

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan tentang strategi Pengembangan Kemandirian Desa Yang Dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kemandirian desa yang dilaksanakan pada Desa Mulyosari dilaksanakan dengan strategi berupa adanya sebuah wadah yaitu BUMDes Sinar Mulya menjadi alat dalam membangun perekonomian. Pihak BUMDes Sinar Mulya memiliki beberapa jenis kegiatan usaha, mulai dari Unit Simpan Pinjam, Ke Agenan BNI, Penjualan susu dan pakan ternak, hingga sektor wisata. Semua unit usaha menjadi bagian penting dari pengembangan kemandirian desa yang dapat memberikan keuntungan masyarakatnya sebagai penerima ataupun pekerja di BUMDes Sinar Mulya.

Penerapan mengenai strategi pada dasarnya mengacu pada teori mengenai strategi yaitu strategi menjadi sebuah proses dianalisis kesempatan, melakukan pemilihan target, perumusan dan pelaksanaan rencana dan strategi pengawasan. Disini dikenal sebagai cara yang dilakukan dengan berbagai cara sehingga yang diagendakan sesuatu dapat dicapai secara efektif dan pada dasarnya efisien.⁸⁷ Pada dasarnya strategi dilihat dari segi operasional merupakan suatu proses yang telah direncanakan secara matang-matang atau

⁸⁷Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: PT. Yayasan Proklamasi CSIS, 2010), hal. 7.

sedemikian untuk meraih sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu berkaitan dengan strategi merupakan alat yang bisa untuk digunakan mengolah dan mengatur penyusunan suatu rencana.

Berhubungan dengan strategi pembangunan masyarakat, maka salah satu yang menjadi indikator, yakni sebagian besar pekerjaan masyarakat di pedesaan adalah seorang petani dan buruh tani. Sektor pertanian seolah menjadi tumpuan hidup masyarakat yang berada di wilayah pedesaan. Namun dengan adanya kemajuan industri, turut pula menurunkan jumlah petani dan buruh tani dikarenakan banyak beralih profesi. Disinilah letak permasalahan, dimana potensi desa yang didominasi oleh potensi SDA yang berorientasi pada sektor pertanian seolah keropos dengan adanya kemajuan zaman dan seolah tidak adaktif.⁸⁸

Pengembangan desa merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Di dalam pengembangan desa diperlukan strategi untuk mencapai cita-cita yang berkemajuan dan tentunya berkelanjutan. Setiap desa tentunya mempunyai potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang berbeda-beda, hal tersebut sejalan dengan topografi dan kontur wilayah sebuah pedesaan itu sendiri. SDA tetap menjadi salah satu penopang utama dalam pengembangan desa.

Keberadaan BUMDES dapat menjadi sebuah strategi dalam pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam konteks penelitian ini berhubungan dengan pembangunan kemandirian desa. BUMDes Sinar Mulya

⁸⁸ Irfan Nursetiawan, *Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDes*, (FISIP Universitas Galuh, 2018), hal. 77.

menjadi sebuah langkah yang dikembangkan oleh pihak Desa Mulyosari dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desanya.

Pengembangan kemandirian desa yang dilaksanakan pada Desa Mulyosari dilaksanakan dengan strategi berupa adanya sebuah wadah BUMDes Sinar Mulya pada dasarnya merupakan sebuah cara yang dilaksanakan untuk membangun perekonomian, dari beberapa bidang garapan. Hal ini mampu mendorong kegiatan ekonomi kemasyarakatan yang terdapat di Desa Mulyosari. Ini juga memberikan imbas kepada pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum.

BUMDes Sinar Mulya merupakan sebuah wadah bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan perekonomian masyarakat, khususnya dengan keberadaan kelompok ini yaitu dengan wadah BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah hal penting dalam pengembangan kemandirian desa. Artinya pihak masyarakat yang tergabung dalam BUMDes Sinar Mulya didorong untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi ekonomi yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Paramita, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan melalui proses sosialisasi serta pelatihan dengan tujuan lebih memanfaatkan sumber daya lokal untuk diolah. Selain itu juga motivasi yang ditumbuhkan, mencatat keuangan, pengolahan produk, dan sampai pada pemasaran produk. kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan dalam berwirausaha serta pengolahan usaha, jadi berbagai produk lokal bisa dimanfaatkan secara baik. Selain itu dengan memanfaatkan produk lokal

diharapkan juga bisa menjadi produk yang khas di wilayah tersebut. Sehingga dengan begitu perekonomian masyarakat akan lebih meningkat.⁸⁹

Keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi masyarakatnya, menjadi salah satu wadah atau penyediaan fasilitas layanan yang menunjang perekonomiannya. Pihak BUMDes Sinar Mulya memiliki beberapa jenis kegiatan usaha, yang dapat dimanfaatkan ataupun sekaligus masyarakat yang menjadi pekerja didalamnya. Misalnya adanya Unit Simpan Pinjam, Ke Agenan BNI, Penjualan susu dan pakan ternak, hingga sektor wisata yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya. Ini semuanya menjadi bagian penting dari pengembangan kemandirian desa yang dapat memberikan keuntungan masyarakatnya sebagai penerima ataupun pekerja di BUMDes Sinar Mulya.

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sinar Mulya mengenai kegiatan ekonomi yang dilaksanakan di BUMDes Sinar Mulya secara ekonomis memang mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini mengindikasikan strategi yang dilaksanakan oleh BUMDes Sinar Mulya dapat dinyatakan memberikan dampak yang baik untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat desa.

B. Pengaruh dari Pengembangan Kemandirian Desa Yang Dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari

Temuan penelitian ini yaitu BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unit usaha yang mampu menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat

⁸⁹ M. Paramita, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*, dalam Jurnal Vol 4, No 1., (2018).

Desa Mulyosari. Bahwasanya secara ekonomi BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Hal ini menjadi sebuah dampak positif atas keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi pembangunan di Desa Mulyosari. Keberadaan BUMDes dan ekonomi masyarakat, menjadi dua hal yang sama-sama menjadi sebuah keuntungan.

Hal ini sejalan dengan teori mengenai peranan pembangunan, yang mana pada hakekatnya adalah perubahan progresif yang berkelanjutan untuk mempertahankan kepentingan individu maupun komunitas melalui pengembangan, intensifikasi, dan penyesuaian terhadap pemanfaatan sumber daya. Pembangunan merupakan proses yang kontinu, dan juga harus dipisahkan dari konsep pertumbuhan, dimana pembangunan merupakan konsep yang lebih luas yang secara simultan melibatkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup.⁹⁰

Konsep kemadirian desa dalam penelitian ini, sejalan dengan upaya percepatan pembangunan wilayah pedesaan, di samping melakukan upaya meningkatkan akselerasi pembangunan dari kondisi yang ada, perlu dirumuskan konsep transformasi pembangunan pedesaan dengan konsep *cut of development*. Banyak bukti di lapangan yang menunjukkan bahwa telah terjadi kegagalan dalam pelaksanaan pembangunan atau tidak tercapainya sasaran-sasaran pembangunan sebagai akibat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan bahkan kdangkala terjadi penolakan terhadap usaha pembangunan.

⁹⁰ M. A. Chozin, *Pembangunan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, (Bogor: IPB Press, 2019), hal. 55.

Dampak terhadap ekonomi, pada dasarnya dilaksanakan seaharsunya memberikan keuntungan dan mendapat dukungan dari masyarakat. Namun terdapat beberapa fakta, bahwa suatu pembangunan yang dilaksanakan di masyarakat, harus diciptakan agar pembangunan tersebut menguntungkan masyarakat, harus dipahami maksudnya oleh masyarakat, dilaksanakan sesuai maksudnya secara jujur, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, dan harus melibatkan masyarakat.

Salah satu ciri dari suatu daerah yang sudah maju dan mandiri adalah terciptanya peranserta masyarakat yang tinggi dalam pelaksanaan pembangunan. Masyarakat makin terbuka dan makin tinggi kesadarannya, serta semakin tanggap dan kritis terhadap segala hal yang menyangkut kehidupannya. Sudriamunawar menyatakan: bahwa keberhasilan penyelenggaraan pembangunan nasional menuntut adanya partisipasi masyarakat, karena partisipasi masyarakat akan menunjang dalam pengelolaan potensi daerah, sehingga proses pembangunan akan berjalan secara berdaya guna dan berhasil guna.⁹¹

Secara sederhana, partisipasi masyarakat adalah peran serta atau keikutsertaan masyarakat. Untuk mendorong rakyat mau berpartisipasi dalam proses pembangunan itu sendiri masih merupakan masalah yang perlu dicari pemecahannya. Mendorong, bukan mengharuskan partisipasi masyarakat; seperti halnya mendorong masyarakat untuk mau berkorban, juga membutuhkan insentif tersendiri.

⁹¹Haryono Sudria Munawar. *Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas*, (Bandung: Mandar Maju, 2006), hal. 54.

Berhubungan dengan partisipasi masyarakat, pihak BUMDes Sinar Mulya berbagai macam unit usaha yang dimiliki, hal ini juga menjadi sebuah keuntungan bagi masyarakat. Keuntungan yang diperoleh yaitu masyarakat bisa menjadi karyawan ataupun sebagai konsumen. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unit usaha yang mampu menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sarinah, hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil wawancara pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi sudah dilakukan yang sesuai dengan 5 indikator program strategi pemberdayaan. Di dalam pemberdayaannya tentunya ada hambatan-hambatan yang dialami. Sehingga ada upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan tersebut yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.⁹²

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya secara ekonomi BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Hal ini menjadi sebuah dampak positif atas keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi pembangunan di Desa Mulyosari. Keberadaan BUMDes dan ekonomi masyarakat, menjadi dua hal yang sama-sama menjadi sebuah keuntungan. Tidak cukup dikatakan bahwa karena pembangunan itu untuk masyarakat, maka adalah mutlak bila rakyat mau berpartisipasi dalam

⁹² Iin Sarinah, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*, dalam *Jurnal Moderat* Vol 5, No 3., (2019).

pembangunan. Hal ini juga akan memberikan imbas kepada potensi perkembangan ekonomi masyarakatnya.

C. Kendala dan Solusi Pengembangan Kemandirian Desa Yang Dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari

Temuan dalam penelitian ini yaitu kendala yang dihadapi oleh BUMDes merupakan kendala yang bersifat teknis saja. Karena keberadaan pandemi tersebut sifatnya merupakan insidental dan lambat laun kemudian pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasi persoalan yang terjadi, khususnya dengan merubah teknis pada masing-masing unit usaha. Dari sekitar 6 unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, tidak semuanya terdampak akibat pandemi Covid-19, beberapa unit usaha yang terdampak yaitu berhubungan dengan keuangan. Kendala teknis ataupun berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19 ini, untuk kendala teknis pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasinya dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan regulasi internalnya. Sedangkan, untuk unit usaha yang terdampak adanya pandemi Covid-19 pihak BUMDes Sinar Mulya mengatasinya dengan merubah prosedur pada masing-masing unit usaha agar tetap dapat berjalan.

Kendala yang terjadi tersebut, pada dasarnya menjadi sebuah tantangan dalam mewujudkan Desa Mandiri sesuai dengan implementasi UU Desa dan mewujudkan Desa mandiri dapat dilihat dari optimisme dan kekhawatiran para pengamat terhadap pelaksanaan UU Desa sepanjang tahun

2015 – tahun pertama implementasi UU No. 6/2014. Menurut Borni Kurniawan yang dikutip pada buku Pengembangan Desa, tantangan dalam mewujudkan desa mandiri.⁹³

Kendala yang dihadapi oleh BUMDes merupakan kendala yang bersifat teknis saja. Karena keberadaan pandemi tersebut sifatnya merupakan insidental dan lambat laun kemudian pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasi persoalan yang terjadi, khususnya dengan merubah teknis pada masing-masing unit usaha. Dari sekitar 6 unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, tidak semuanya terdampak akibat pandemi Covid-19, beberapa unit usaha yang terdampak yaitu berhubungan dengan keuangan. Yaitu menurunnya unit simpan pinjam, penurunan pembelian di unit usaha pakan ternak, hingga tidak adanya pemasukan pada unit usaha wisata yang dikelola oleh BUMDes Sinar Mulya.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Andeska, hasil dari penelitian tersebut yaitu dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat home industry budidaya jamur tiram yang ada di desa Kalirejo secara keseluruhan dari tingkat pendapatan masyarakat sampai tingkat kesehatan sudah dikatakan sejahtera, namun dalam hal ini masih ada beberapa ketimpangan seperti beberapa rumah pelaku home industry yang belum termasuk dalam indikator baik dan kondisi lantai rumah yang masih tanah. Selain itu berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha

⁹³ Borni Kurniawan, *Penegembangan Desa*, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hal. 11.

tersebut dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik mulai dari bahan baku sampai dengan pemasaran.⁹⁴

Pihak BUMDes Sinar Mulya kemudian melakukan rekayasa dan beberapa perubahan agar unit usaha yang dimilikinya kemudian dapat kembali berjalan dengan baik, namun pada unit usaha wisata tetap mengalami kesulitan dan tidak dapat dilakukan rekayasa karena langsung berhubungan dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan hal ini menjadikan unit usaha wisata menjadi satu-satunya unit usaha yang vakum selama pandemi Covid-19 ini.

Dari berbagai uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat kendala teknis ataupun berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19 ini, untuk kendala teknis pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasinya dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan regulasi internalnya. Sedangkan, untuk unit usaha yang terdampak adanya pandemi Covid-19 pihak BUMDes Sinar Mulya mengatasinya dengan merubah prosedur pada masing-masing unit usaha agar tetap dapat berjalan.

⁹⁴ Melya Andeska, *Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*”, (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan, 2017).